

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan di berbagai belahan dunia menghadapi persoalan yang sama, yaitu bagaimana pendanaan proyek dan kegiatan bisnis yang diperlukan perusahaan untuk tumbuh dan meningkatkan kekayaan (Graham *et al.*, 2009). Karena itu, perusahaan yang memiliki sejumlah alternative sumber pembiayaan, baik internal (*internal financing*) maupun eksternal (*external financing*), yang dapat dimanfaatkan. Berangkat dari penelitian-penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil objek Bursa Efek Indonesia (BEI).

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir, 2001). Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal Aktif (*Debit*) dan modal pasif (*Credit*).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai sumber pendanaan perusahaan. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan perusahaan merupakan suatu dilemma yang dialami manajer keuangan.

Dilema tersebut manajer harus mampu menghimpun dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari luar perusahaan (utang) secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer.

Dalam keputusan manajemen untuk mendapatkan hutang dari kreditur ada beberapa variabel yang diduga mempengaruhi kreditur untuk mengucurkan hutang terhadap debitur yaitu variabel pertumbuhan penjualan diduga mempengaruhi kreditur dalam memberikan pinjaman dimana perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan dinilai mempunyai prospek baik dalam perkembangannya dan ini mengurangi resiko. Selanjutnya variabel struktur aktiva dimana semakin besar nilainya maka semakin mencukupi aset yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Variabel profitabilitas dimana kreditur bisa menilai apakah perusahaan (debitur) mampu membayar hutang yang dilihat dari keuntungan perusahaan. Dan yang terakhir variabel *firm size* dimana semakin meningkatnya perhatian kreditur terhadap perusahaan maka sangat dimungkinkan jumlah hutang akan semakin meningkat (Trisna,2010) Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu faktor yang penting yang menjadi pertimbangan didalam mengambil keputusan berkaitan dengan struktur modal. Perusahaan sendiri di klasifikasikan menjadi dua yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil. Bagi perusahaan besar untuk membiayai aktivitas perusahaan harus memiliki kebutuhan dana yang besar dan dalam pemenuhan kebutuhan dana tersebut salah

satu alternatif yang bisa dilakukan adalah menggunakan hutang. Dengan demikian, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan tersebut.

Berangkat dari penelitian-penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil objek Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian tersebut berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012?
2. Apakah pengaruh struktur aktiva perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012?
3. Apakah pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012?
4. Apakah pengaruh likuiditas perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012?

5. Apakah pengaruh pertumbuhan aset perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012?
6. Apakah pengaruh *Non debt tax shield* perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012?
7. Apakah pengaruh umur perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012?
8. Apakah pengaruh investasi perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2012?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

6. Untuk mengetahui apakah *Non Debt Tax Shield* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
7. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
8. Untuk mengetahui apakah investasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan dan manajemen sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimum dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat struk modal perusahaan tersebut.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris dan penelitian di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian tersebut dapat memberikan manfaat kepada auditor dalam memahami pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap struktur modal perusahaan, sehingga auditor mampu bekerja lebih efektif.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program SPSS versi 21 dan memberikan penjelasan atas hipotesis yang telah diuji.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dalam penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.